

TAJUK RENCANA

Kejahatan Seksual di Sekitar Kita

WASPADA pada putra putri anda, mau tak mau harus dilakukan. Meski sudah sering terungkap, namun kejahatan seksual selalu saja ada. Kasus di sejumlah daerah di Indonesia belum usai, termasuk yang terjadi di Jawa Timur, kini terungkap di Yogyakarta. Kasus eksploitasi pornografi dan kesusilaan yang memakan korban anak-anak, dan kini ditangani Polda DIY (KR 12/7).

Modusnya menggunakan telephone genggam. Pelaku mencari korban, dengan pura-pura mengaku sebagai teman sebaya atau ada yang mengaku kakak kelas korban yang masih duduk di SMP. Saat korban mulai nyaman diajak berdialog dengan pelaku, korban diajak video call. Dengan rayuan lihai, pelaku diminta memperlihatkan alat vital, sementara pelaku juga memperlihatkan alat vitalnya. Kasus ini terungkap atas laporan guru dan orang tua. Sebab ada siswanya yang menangis setelah dihubungi seseorang yang memperlihatkan alat kelaminnya melalui videocall.

Bagaimana pelaku menjerat korban? Dari jejak digital HP pelaku ditemukan 10 grup WhatsApp. Masing-masing grup beranggotakan 250 orang. Dari sinilah pelaku mengincar korban. Sedang dari keterangan para korban, memang semenjak pandemi mereka wajib memiliki akun WhatsApp karena untuk keperluan pelajaran sekolah.

Pelaku warga Klaten yang berusia 27 tahun itu mengaku melakukan kejahatan tersebut karena dorongan seksual, setelah sering menonton video porno dari HP-nya. Menurut Dirreskrimsus Polda DIY Kombes Pol Roberto Gangom, sejak Mei 2022 sudah ditemukan ada 4 anak perempuan rata-rata berusia 10 tahun yang menjadi korban. Dalam pelacakan kejahatan syber, Polda DIY menemukan akun Facebook dimana ada 91.000 anggota yang membicarakan aksinya pada korban anak-anak kemudian mereka *sharing* nomor-nomor HP

nya. Dari grup tersebut, setelah diseleksi ada 3.200 gambar dan video porno. Di antaranya dilakukan anak-anak perempuan Indonesia sekitar 60 anak.

Memang semenjak pandemi, angka pengguna gawai atau HP meningkat tajam, dengan alasan utama untuk anak guna keperluan sekolah. Survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), 79% anak sangat bebas menggunakan HP, mereka tidak diatur dalam memanfaatkan. Kemudian 34,8% anak menggunakan HP selama 2,5 jam per hari. Selanjutnya 25,5% anak menggunakan HP 5 jam perhari untuk belajar. Jarang keluarga atau sekolah yang mengajari atau memberikan literasi penggunaan HP yang berguna.

Sejumlah temuan kepolisian di beberapa daerah, modusnya sama. Kenalan melalui media sosial, kemudian dirayu diajak bertemu di suatu tempat. Pelaku membujuk untuk menginap di hotel, dan memaksa berhubungan seksual. Setelah berhasil pelaku melecehkan korban, selanjutnya dieksploitasi ditawarkan kepada lelaki hidung belang. Meka menggunakan akun *MiChat*, untuk menawarkan pacar mereka yang masih anak-anak ini sebagai perempuan pesanan. Korban tak berkutik, diancam disebarkan foto-fotonya. Anak-anak yang dipaksa melayani pria ini, ditawarkan seharga Rp 300.000 sampai Rp 500.000 per tamu. Dari hasil ini mucikari dapat Rp 50.000,- sampai Rp 100.000,- tiap tamu.

Di tengah paksaan dan kemiskinan yang mendera masyarakat meningkat akibat pandemi proses eksploitasi anak-anak itu meningkat. Karena itulah, orang tua harus ketat dan paham akan kelakuan putri-putrinya yang mungkin aneh. Misalnya sering merenung, nilai raportnya jeblok, atau sering menangis tanpa sebab. Ditengah kesibukan orang tua jangan lupa kan masalah yang bisa berakibat fatal. Lakukanlah literasi penggunaan gawai yang baik dan bermanfaat. (***)

’Mutiarara’ di Borobudur

Heri Priyatmoko

para naga disebut Bhogawati, dan terdiri dari batu permata yang berharga sekali (Harun Hadiwijono, 2001).

Lalu, dalam riset saya menemukan kekhasan nama Kampung Sodongan. Ditafsirkan muasal katanya dari ‘Sodhana’, artinya ‘penyucian’. Jika kita mencermati banyak agama besar di dunia, bisa dipastikan memiliki ritual penyucian yang bertemali dengan fase



KR-JOKO SANTOSO

kehidupan dari kelahiran hingga kematian. Kendati berbagai agama punya perbedaan perihal pandangan dunia-akhirat, namun mereka sepakat menyadari ada kondisi lahiriah dan batiniah yang tercemari. Sebab itu, dibutuhkan laku penyucian. Di beberapa negara mayoritas Buddhis, dilakukan dengan memandikan pohon Bodhi. Pohon bernama latin *Ficus religiosa* itu diyakini tempat ketika Buddha Gotama mencapai kebuddhaan. Dari uraian ini, masuk akal Desa Sodongan semula lokasi yang bertemali dengan aktivitas penyucian.

Berselancarlah di jagad maya, kita akan menjumpai Kampung Kenayan.

Akar katanya ialah ‘kanaya’ yang berarti mustika atau permata. Dalam kepercayaan Buddha, tersurat istilah Tiratana (bahasa Pali) atau Tri Ratna (bahasa Sansekerta) yang memuat arti: 3 permata (mustika), yang terdiri dari Buddha Ratana, Dhamma Ratana, dan Sangha Ratana. Pengetahuan penting ini lalu mendasari warga lokal menamai daerah ini ‘Kenayan’ sebagai penjaga memori atas ajaran 3 permata yang bagus itu.

Mutiara

Toponim atawa muasal nama perkampungan yang mengepung situs Borobudur merupakan ‘mutiara’, menggenapi bukti arkeologis berupa bangunan dan stupa. Terasa ganjil bila masyarakat Indonesia malah bersikap cuek terhadap pengetahuan sejarah mikro ini. Nama kampung tersebut merekam kreativitas warga lokal yang berhasil beradaptasi dengan pengaruh dari luar.

Bermodal jejak historis dan kekayaan cerita unik itu, lembaga plat merah bisa membuka jalur wisata baru. Sekaligus, memberi alternatif (memecah konsentrasi) khalayak supaya tak bernafsu menaiki puncak Candi Borobudur sehingga menyebabkan *heritage* Dinasti Syailendra itu rusak. Sebagaimana yang digelislahkan pelontar wacana harga tiket beberapa waktu lalu. □

*)**Heri Priyatmoko MA, Dosen Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Lampu Jalanan Kota Yogya Banyak yang Mati

SELAMA masa liburan sekolah, Yogya tetap menjadi kota favorit untuk berwisata. Bus wisata hilir mudik di dalam atau wilayah pariwisata di Yogya. Tentu pedagang kuliner, hotel, homestay dan semua yang mengandalkan jualan untuk turis laku keras. Saya senang melihat perkembangan ekonomi di Yogyakarta sungguh mulai bergerak, dan mudah-mudahan terus berlanjut.

Karena itu sebagai tuan rumah, Yogya harus memberi layanan dan citra yang baik. Maka sudah selayaknya

lampu-lampu jalan untuk penerangan umum, harus dihidupkan. Misalnya lampu di wilayah Kotabaru di sejumlah ruas, sehingga jalanan tak gelap. Jalanan Marga Utama bagian selatan, kalau malam juga kurang penerangan, suasana agak gelap di wilayah tersebut sangat berpotensi untuk tindak kejahatan jalanan. Karena itu, agar wisatawan dan masyarakat senantiasa nyaman, lampu-lampu dihidupkan, diganti kalau bolamnya udah mati.

Ir Suhardiman,
Gadingan Wates Kulonprogo.

Hari Tasyrik ’Tambahan’ Libur?

SEJAK awal sudah diinfokan, sekolah anak kami masuk kembali pada Senin (11/7). Informasinya sudah diberikan sejak kenaikan kelas dulu. Artinya, bukan informasi tiba-tiba. Kebetulan pada akhir libur ada Idul Adha. Dan dalam merayakan Idul Adha ada yang kemudian disebut Hari Tasyrik, 3 hari setelah Idul Adha. Dalam Hari Tasyrik ini haram berpuasa dan masih bisa menyembelih kurban.

Tentu Hari Tasyrik bukan hari libur sekolah. Apalagi full PTM mulai akan dilaksanakan. Tapi kok sekolah anak

saya di Sleman rasanya jadi tidak terib? Ketika saya antar anak ke sekolah, dan sampai sekolah sebelum pukul 07.00 masih sepi. Untung saja saya tidak meninggalkan anak saya setelah sampai sekolah, masih saya tunggu karena tidak tega meninggalkan dia di tempat sepi. Sampai 20 menit kemudian satu dua yang datang, namun kemudian anak-anak diminta pulang karena masih ada penyembelihan kurban. Padahal di sekolah tidak ada kegiatan itu. Lho, Hari Tasyrik jadi hari libur?

Hajriyanto, 085325xxxxxx

BERBAGAI upaya telah dilakukan untuk meningkatkan eksistensi batik. Batik dengan keindahan motif dan filosofinya tidak hanya dapat diterima padamasa lalu, juga masa kini dan masa depan (KR, 30/6). Kini beragam inovasi pun terus diupayakan, salah satunya pembuatan aplikasi desain batik berciri khas. *Software* tersebut diharapkan dapat mempermudah para pengrajin dalam berinovasi menciptakan motif (KR, 2/7).

Batik merupakan warisan budaya yang tak lekang oleh zaman. Batik diperkirakan muncul di Nusantara khususnya Jawa, pada masa Kerajaan Majapahit atau abad ke-12. Ditandai dengan ditemukannya arca Prajnaparamita (Dewi Kebijaksanaan) di Jawa Timur abad ke-13. Kini batik telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) oleh UNESCO sejak 2 Oktober, 2009. Dengan begitu, batik memiliki potensi besar sebagai usaha yang mendunia.

Motif Batik

Corak atau motif batik merupakan manivestasi budaya Indonesia. Tidak hanya melambangkan kebudayaan tetapi juga simbol religi. Batik menjadi media untuk melestarikan budaya sekaligus identitas umat beragama. Seperti halnya batik di Jawa memiliki motif bernuansa religi. Motif *wahyu temurun* khas Solo dan Yogyakarta memiliki makna kemuliaan dan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa. Zaman dahulu para perajin melakukan puasa 40 hari 40 malam sebelum membuat batik. Batik dengan motif *burung huk* juga syarat akan makna religi yang melambangkan kepemimpinan yang jernih. Batik tersebut merupakan batik *larangan*, pada zaman dahulu hanya diperbolehkan digunakan oleh raja dan

Iis Suwartini

putra mahkota.

Sementara batik yang berkembang di luar benteng kraton terdapat pengaruh budaya asing. Batik tersebut dipengaruhi Budaya Cina, India termasuk agama Hindu dan Budha. Batik tersebut dikenal dengan istilah *batik pesisir* yang diproduksi di pesisir utara Jawa. Seperti Cirebon, Indramayu, Lasem, Bakaran, dan Pekalongan.

Batik pesisir didominasi dengan warna cerah. Hal tersebut dipengaruhi oleh masuknya pewarna sintesis yang diperkenalkan Bangsa Eropa di Indonesia. Meskipun banyak mendapat pengaruh dari Eropa, *batik pesisir* juga mendapat pengaruh dari Tiongkok, India, dan budaya Islam. Keempat budaya tersebut tercermin pada *motif buketan, jlampuang, motif tiangkong* dan *motif Islami*. *Motif buketan* terinspirasi dari lukisan botani yang berkembang pada masa renaissans di Eropa. *Motif jlampuang* mendapat pengaruh India yang terinspirasi wastra ikat ganda. Sementara untuk *motif Tiangkong* terinspirasi dari ikonografi Tiongkok seperti *burung hong (feng huang), mega* dan *kilin*. Untuk batik *bermotif Islam* tampak pada *batik basure* yang dihiasi kaligrafi Arab. *Batik basure* untuk upacara adat biasanya bertuliskan huruf Arab yang memiliki makna tertentu.

Batik Kekinian

Kini batik tidak hanya digunakan pada situasi formal saja namun juga pada situasi informal. Beragam motif batik kini hadir dalam bentuk busana

trendy. Seperti celana kulot, jaket, rok lilit, kemeja, kardigan, kimono, mukena dan beragam aksesoris. Inovasi perajin batik tentunya tetap memegang teguh budaya dan tradisi.

Batik kekinian hadir memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Para perajin perlu melakukan diversifikasi batik baik dalam segi motif, pewarnaan, maupun media membuat agar dapat bersaing di kancah internasional. Belum lama ini puluhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) turut serta mempromosikan batik pada acara Java in Paris. Dengan terbukanya pangsa pasar yang lebih luas, tentu semakin meningkatkan citra batik Nusantra di kancah internasional. Batik tak hanya menjadi kebanggaan Indonesia. Namun berhasil mencuri perhatian dunia. □

*)**Iis Suwartini MPd,**

Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan mahasiswa S3 UNS.

Pojok KR

Penjahat seksual incar korban anak-anak, gen-tayangan.
-- **Perlu literasi penggunaan HP keluarga dan sekolah.**

Sultan minta masalah otoped listrik di sekitar Tugu diperhatikan.
-- **Supaya pengguna jalan aman dan nyaman jalan-jalan.**

Tahun ajaran baru, awasi masa ’perploncoan’ sekolah.
-- **Jangan jadi ajang iseng-iseng dan balas dendam .**

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Padmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSo, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSo, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ’Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP